

JALAN TOL

Land Clearing Cikapali Tuntas Bulan Depan

JAKARTA—Pemegang konsesi jalan tol Cikampek-Palimanan (Cikapali) PT Lintas Marga Sedaya (LMS) menargetkan proses *land clearing* selesai akhir bulan depan dan membangun.

Adapun, proses konstruksi jalan tol sepanjang 116,75 km yang akan dibangun secara serentak di enam seksi itu diperkirakan selesai pada awal 2015.

Direktur PT Lintas Marga Sedaya (LMS) Steve Ginting mengatakan setelah proses *land clearing* akan kelihatan gambaran kasar jalan tol yang merupakan bagian dari jalan tol trans-Jawa itu.

“Pada akhir April kami usahakan *land clearing* sudah selesai dan kalau dilihat dari udara trasenya sudah terlihat,” ungkapnya, Kamis (7/3).

Dia menjelaskan proses konstruksi baru dapat dilakukan setelah *land clearing* selesai. Tambah lagi, pihak kontraktor masih menunggu musim hujan berlalu sehingga konstruksi dapat dilakukan secara efektif.

Dalam rencana awal pembangunan salah satu ruas jalan tol trans-Jawa itu akan terbagi dalam enam seksi yang akan digarap bersamaan. Pengerjaan konstruksi dilakukan bersamaan dengan alasan mempersingkat waktu konstruksi karena target penyelesaian ruas jalan tol trans-Jawa ialah 2014.

Bertindak sebagai kontraktor utama ialah *joint operation* antara PT Nusa Raya Cipta (NRC) dan PT

Tahap Pembangunan Jalan Tol Cikampek-Palimanan

Seksi	Ruas	Panjang (km)
I	Cikopo-Kalijati	29,12
II	Kalijati-Subang	9,56
III	Subang-Cikédung	31,37
IV	Cikédung-Kertajati	17,66
V	Kertajati-Sumberjaya	14,51
VI	Sumberjaya-Palimanan	14,53

Sumber: PT Lintas Marga Sedaya, diolah

Kalabha Gryamandiri. Nilai kontrak untuk menggarap Cikapali mencapai

Rp7,7 triliun dengan jangka waktu selama 30 bulan yang dimulai pada Februari 2013.

Steve mengungkapkan pihaknya belum mencairkan pinjaman yang berasal dari sindikasi perbankan. Keseluruhan pengerjaan jalan tol sejauh ini masih menggunakan modal internal.

Dana yang berasal dari sindikasi perbankan yang dipimpin BCA untuk PT LMS ialah sebanyak Rp8,8 triliun. Ia menjelaskan proses pencairan dana pinjaman itu tinggal menunggu penyelesaian beberapa dokumen administratif.

DEPOK-ANTASARI

Pada kesempatan berbeda, Direktur PT Citra Wassphutowa Triagus Rianto

mengatakan akan menambah pinjaman dari Badan Layanan Umum (BLU) BPJT senilai Rp202 miliar untuk proyek jalan tol Depok-Antasari.

“Sebelumnya dari Februari tahun lalu, kami sudah meminjam Rp378 miliar dan itu sudah habis. Oleh karena itu, perusahaan mengajukan lagi menjadi Rp580 miliar,” ujarnya kepada *Bisnis*, Kamis (7/3).

Dari pinjaman selama setahun itu, lanjutnya, perusahaan sudah membebaskan lahan hingga 20% di jalan tol sepanjang 22,7 km.

Triagus menjelaskan adapun pinjaman segar yang baru diajukan itu, ditargetkan dapat mempercepat progres pembebasan lahan jalan tol tersebut.

“Dengan adanya tambahan pinjaman, kami harapkan dapat meningkatkan progres pembebasan lahan hingga 35% sampai akhir Maret ini,” jelasnya.

Oleh karena itu, ujarnya, perusahaan mengharapkan pencairan dana BLU segera terealisasi dalam waktu dekat.

Sementara itu, Kepala Bidang Pendanaan Badan Layanan Umum Badan Pengatur Jalan Tol Arif Haryono mengatakan pihaknya telah menerima ajuan Citra Wassphutowa mengenai pinjaman tersebut.

Menurutnya, masalah pencairan dana pinjaman bukan kendala. Pihaknya bisa menyediakan pinjaman secara cepat asalkan syarat-syarat sudah dapat terpenuhi. (Thomas Mola/Dimas Novita S.)